

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA D'SULTAN STABLE PALEMBANG

Analysis of Internal and External Factors on D'Sultan Stable, Palembang Tourism Development Strategy

Riska Amelia¹, Ummasyroh², Heri Setiawan³, Pasaribu⁴

^{1,2,3} Politeknik Negeri Sriwijaya

⁴ Universitas Negeri Padang

¹riskamelia@gmail.com, ²ummasyroh@polsri.ac.id, ³heri.setiawan@polsri.ac.id, ⁴pasaribu@fpp.unp.ac.id

Diterima: 01-09-2022 / Disetujui: 19-12-2022 / Dipublikasikan: 02-2023

DOI : <https://doi.org/10.5281/zenodo.7685002>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan wisata, serta melakukan analisis sebagai landasan untuk mengetahui perkembangan wisata olahraga berkuda. Penelitian ini berlokasi di D'Sultan Stable. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internal Strategic Factor Analysis* (IFAS) yang terdiri dari faktor Kekuatan dan Kelemahan, serta *External Strategic Factor Analysis* (EFAS) yang terdiri dari Ancaman dan Peluang. Berdasarkan analisa SWOT, maka diperoleh beberapa alternatif strategi yang dapat digunakan oleh D'Sultan Stable, dimana penelitian ini menunjukkan skor dari faktor eksternal lebih besar dari pada internal, yaitu 2,71, sedangkan total IFAS adalah 2,11. Hal ini membuktikan bahwa kedua matrik IFAS dan EFAS memiliki kondisi relatif yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh objek wisata D'Sultan Stable.

Kata Kunci: EFAS, IFAS, Strategi pengembangan

Abstract

This study aims to determine the tourism development strategy and carry out an analysis as a basis for knowing the development of equestrian sports tourism. This research is located in D'Sultan Stable. The method used in this research is Internal Strategic Factor Analysis (IFAS), which consists of Strengths and Weaknesses, and External Strategic Factor Analysis (EFAS), which consists of Threats and Opportunities. Based on the SWOT analysis, several alternative strategies were obtained that could be used by D'Sultan Stable, where this study showed that the score of external factors was greater than internal, it 2,71, while the total of IFAS was 2,11. This proves that IFAS and EFAS matrices have relatively good conditions for being utilized by the D'Sultan Stable tourist attraction.

Key words: EFAS, IFAS, Tourism Development Strategy

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu andalan bagi pemerintah untuk menggerakkan roda perekonomian secara cepat dan efisien. Pariwisata merupakan kegiatan fenomena ritual inversi. Ritual inversi adalah kecenderungan seseorang untuk mengunjungi tempat baru yang berbeda dari lingkungan atau tempat biasa mereka tinggal dalam waktu sementara guna memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru atau sekedar melepaskan kepenatan (Hermawan, 2017). Jenis wisata yang banyak dikembangkan saat ini salah satunya adalah wisata olahraga.

Menurut Kemenpar RI (2016), wisata olahraga adalah suatu perjalanan orang-orang mengunjungi tempat tertentu dalam waktu sementara yang didalamnya terdapat daya tarik wisata olahraga, baik alam, budaya maupun buatan, yang bertujuan untuk ikut berpartisipasi baik secara aktif maupun pasif guna memenuhi kesenangan atau kepuasan. Kota Palembang sering dijadikan lokasi kegiatan olahraga, misalnya Pekan Olahraga Nasional pada 2004 dan Pesta Olahraga Asia Tenggara Ke-26 pada tahun 2011.

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 hingga 2020, diketahui bahwa kunjungan sangat meningkat di tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 karena munculnya pandemi Covid-19. Keadaan ini membuat para pelaku industri pariwisata terpuruk, sehingga pemerintah terus berusaha meningkatkan pengelolaan dalam pengembangan sektor pariwisata.

Salah satu wisata olahraga yang dikembangkan di Palembang adalah D'Sultan Stable yang berada di Kecamatan Sukarami. Beberapa fasilitas yang ada di lokasi wisata ini antara lain arena bermain kuda, arena memanah, *spot* foto yang menarik, mushola, toilet, dan kantin. Namun ada beberapa fasilitas pendukung yang masih belum memadai, seperti akses jalan yang masih sulit ditempuh. Pada penelitian ini,

penulis menggunakan model SWOT, yang merupakan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan (Rangkuti, 2005). Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) dan secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

TINJAUAN PUSTAKA

SWOT adalah singkatan dari Lingkungan Internal, serta Lingkungan Eksternal yang akan dihadapi dalam dunia bisnis. Analisis SWOT ini salah satu analisis yang membandingkan antara Faktor Eksternal meliputi Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dengan Faktor Internal meliputi Kekuatan (*Strengths*), dan Kelemahan (*Weaknesses*) (Rangkuti, 2016).

Menurut Fahmi (2017), untuk menganalisis lebih mendalam tentang SWOT, maka perlu dilihat eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths* and *weaknesses* (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan, serta faktor eksternal yang mempengaruhi terbentuknya *opportunities* and *threats* (O and T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan (*industry environment*) dan lingkungan bisnis makro (*macro environment*), ekonomi, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.

METODE

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 15 Maret 2022 pada D'Sultan Stable di Jalan Kol. H Burlian Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Data yang digunakan merupakan data primer yang langsung diambil dengan cara observasi dan

wawancara langsung dengan pemegang kepentingan di D'Sultan Stable dan juga beberapa pengunjung untuk menilai bobot fasilitas yang ada di objek wisata ini, yang kemudian akan diolah lagi oleh penulis.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan strategi yang dimiliki oleh objek wisata D'Sultan Stable untuk mengetahui implementasi analisis SWOT pada objek wisata D'Sultan Stable, berikut adalah tabel hasil dari perhitungan IFAS di objek wisata D'Sultan Stable.

Tabel 1. IFAS Matrix D'Sultan Stable (Kekuatan)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
1	D'Sultan Stable memiliki coach horse yang berfungsi untuk melatih dan merawat kuda	0,09	1,9	0,17
2	Kuda pada objek wisata D'Sultan Stable telah dilengkapi peralatan yang dibutuhkan oleh kudanya sendiri seperti pelana kuda, tali kekang, alas pelana, kekang kuda, sanggurdi, tali perut dan cambuk	0,09	2,2	0,15
3	Objek wisata berkuda D'Sultan Stable memiliki beberapa arena pacuan berkuda dengan luas keseluruhan 2000m x 500m	0,07	2,7	0,18
4	Objek wisata berkuda D'Sultan Stable telah dilengkapi alat pelindung keselamatan berkuda bagi pengunjung yang ingin menaiki kuda seperti helm, sepatu tunggang, pelindung dada, kaca mata, dan celana panjang yang pas agar tidak mudah terjepit	0,09	2,6	0,23
5	Arena pacuan berkuda telah memenuhi standar internasional dengan alas (<i>Ground</i>) pasir	0,09	2,5	0,22
6	Objek wisata D'Sultan Stable memiliki beberapa jenis koleksi kuda, yaitu jenis G3 dari peranakan persilangan <i>thoroughbred</i> asal Inggris, selebihnya jenis lokal dari Bukit Tinggi	0,07	2,9	0,20
TOTAL		0,50		1,11

Sumber: Data olahan, 2022

Tabel 2. IFAS Matrix D'Sultan Stable (Kelemahan)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
1	Jenis kuda pada objek wisata D'Sultan Stable kurang aman untuk anak-anak	0,09	2,3	0,21
2	Jalanan di sekitar objek wisata D'Sultan Stable masih tanah dan bebatuan	0,09	2,4	0,22
3	Tidak ada fasilitas pendukung seperti komputer untuk memudahkan kinerja karyawan di objek wisata D'Sultan Stable	0,09	2,0	0,18
4	Kondisi Fasilitas yang ada seperti musholla, toilet dan kantin membutuhkan perbaikan	0,07	2,2	0,15
5	Fasilitas parkir belum memenuhi standar keamanan	0,09	2,8	0,25
6	Tidak tersedianya toko cinderamata/souvenir di objek wisata D'Sultan Stable	0,09	2,0	0,18
TOTAL		0,50		1,01

Sumber: Data olahan, 2022

Hasil total skor dari tabel di atas adalah 2,12 yang terdiri dari skor kekuatan 1,11 dan skor kelemahan sebesar 1,01. Selanjutnya, tabel hasil perhitungan matrik EFAS yang merupakan faktor eksternal dari objek wisata D'Sultan Stable yaitu peluang dan ancaman, dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 berikut.

Tabel 3. EFAS Matrix D'Sultan Stable (Ancaman)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
1	Objek wisata berkuda masih dianggap wisata yang mahal	0,09	2,9	0,26
2	Belum ada paket wisata ataupun city tour di kota Palembang yang menjadikan D'Sultan Stable sebagai destinasi tujuan wisata	0,09	3,4	0,31
3	Tidak ada pusat informasi (TIC) di objek wisata D'Sultan Stable	0,07	2,5	0,17
4	Kurangnya peranan masyarakat sekitar dalam membuat kerajinan/souvenir objek wisata	0,07	2,6	0,18
5	Kurangnya spot-spot yang instagramable di objek wisata	0,09	1,9	0,17
6	Pada saat hujan, kondisi jalanan menjadi becek yang disebabkan oleh jalan yang masih tanah dan bebatuan di area objek wisata	0,09	2,5	0,22
TOTAL		0,50		1,48

Sumber: Data olahan, 2022

Tabel 4. EFAS Matrix D'Sultan Stable (Peluang)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
1	Berdatangan organisasi/instansi/perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan (event) dan perlombaan di objek wisata D'sultan Stable	0,09	1,9	0,17
2	Objek wisata D'sultan Stable memiliki lahan yang luas sehingga memungkinkan bagi para instansi/perusahaan/organisasi yang akan membuat kegiatan	0,09	2,5	0,22
3	Pengelolaan objek wisata D'sultan Stable menawarkan keanggotaan bagi pengunjung yang ingin	0,07	2,6	0,18
4	Tersedia transportasi umum dari bandara menuju objek wisata D'sultan Stable	0,09	2,6	0,23
5	Lokasi objek wisata D'sultan Stable dekat dengan bandara	0,07	2,6	0,17
6	Kurangnya wisata berkuda di kota Palembang menjadikan objek wisata D'sultan Stable diminati	0,09	2,9	0,26
TOTAL		0,50		1,23

Sumber: Data olahan, 2022

Total skor pada Tabel EFAS sebesar 2,71 yang terdiri dari skor ancaman 1,48 dan skor peluang 1,23.

Matriks Grand Strategy

Berdasarkan pada perhitungan melalui matriks EFAS dan IFAS, maka diperoleh kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan SWOT

No	Keterangan	Nilai
1.	Faktor Internal: Kekuatan (<i>Strengths</i>)	1,11
	Kelemahan(<i>Weaknesses</i>)	1,01
2.	Faktor Eksternal Peluang(<i>Opportunities</i>)	1,23
	Ancaman(<i>Threats</i>)	1,4

Sumber: Data olahan, 2022

Pada hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa objek wisata D'Sultan Stable memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahan. Kemudian ancaman lebih dominan dari pada peluang yang dimiliki. Hasil dari nilai

yang telah diolah diatas, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam matriks *Grand Strategy*, dapat dilihat bahwa posisi pengembangan objek wisata D'Sultan Stable berada di posisi strategi diversifikasi yaitu memiliki ancaman dan juga memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus ditetapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diverkasifikasi. Keberadaan posisi objek wisata D'Sultan Stable dalam matriks *Grand Strategy* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Matriks Grand Strategy D'Sultan Stable



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan titik potong (0,01: -0,25) berada pada kuadran II, artinya objek wisata D'Sultan Stable ini mempunyai kekuatan internal yang baik akan tetapi harus menghadapi ancaman eksternal yang cukup besar, oleh karena itu strategi yang digunakan adalah strategi diversifikasi.

Menurut Rangkuti (2016), strategi diversifikasi dikenal juga dengan strategi S-T, yaitu mengoptimalkan kekuatan (*Strength*) untuk mengatasi ancaman (*Threat*). Strategi ini juga berarti strategi menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsiah, Satriadi dan Azhim (2021) menunjukkan posisi wisata arung jeram berada di kuadran kedua dan menerapkan strategi diversifikasi dengan mengoptimalkan kekuatan untuk mengurangi ancaman. Nurhidayah (2019) menganalisa bahwa objek wisata air terjun Parang

Ijo berada pada kuadran I dimana kondisi objek wisata tersebut sangat menguntungkan perusahaan karena memiliki kekuatan dan peluang. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah strategi pertumbuhan yang agresif.

KESIMPULAN & SARAN

Rencana strategi yang dapat dilakukan sebagai strategi S-T adalah sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama dengan travel agen, sehingga objek wisata D'Sultan Stable bisa dikenal dan dijadikan pilihan objek wisata dalam pembuatan paket wisata di travel agen tersebut.
2. Melakukan pemasaran yang lebih agresif dengan menasar target pasar yang lebih luas yang selama ini belum tersentuh. Pemasaran bisa dilakukan melalui media sosial seperti facebook, instagram dan lain sebagainya.
3. Membuat paket *Bundling* untuk meningkatkan penjualan di waktu *low season*.
4. Membuat paket grup *private riding* yang diberikan harga lebih murah dibandingkan perorangan
5. Membuat MOU dengan pihak yang ingin bekerjasama dengan objek wisata D'Sultan Stable untuk memingkatkan aksesibilitas seperti akses jalan menuju D'Sultan Stable Palembang
6. Mengkoordinir bagian humas agar bisa menjadi sumber informasi bagi wisatawan yang bertanya mengenai objek wisata D'Sultan Stable sebagai layanan tambahan dalam pemberian informasi kepada pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan H. 2017. Geowisata, Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi. ICT [Internet]. Idihan A. (2004). Upaya pengembangan kawasan wisata Bukit Lawang dalam Rangka Peningkatan

pendapatan asli daerah kabupaten Langkat. Respository USU (ID): Medan.

Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara. Diakses pada 12 maret 2022, 12:25, dari <https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/1/.html>.

Nurhidayah, C. A. (2019). Analisis SWOT Untuk Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Parang Ijo di Kecamatan Nargoyoso.

Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis-Orientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, F. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Dua Puluh). Gramedia Pustaka Utama.

Syamsiah, N., Satriadi, Y., & Azhim, A. F. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram di Sungai Citarum Jawa Barat. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 41–54.